

PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS XII SMAN 2 REJANG LEBONG

Dandi Akbar*, Imam Ahmad Amin, Reni Kusmiarti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Email: dandiakbar456@gmail.com

Naskah diterima: 27-09-2024, disetujui: 29-11-2024, diterbitkan: 30-11-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i4.7689>

Abstrak - Kegiatan pelatihan teknik *mind mapping* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas XII di SMAN 02 Rejang Lebong. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam menyusun teks yang terstruktur dan koheren. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan diskusi kelompok kecil. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi pentingnya keterampilan menulis, diikuti dengan sesi pelatihan membuat mind map berdasarkan topik deskripsi. Pendampingan dilakukan secara individual, dan siswa terlibat dalam diskusi untuk mempresentasikan mind map mereka dan saling memberi umpan balik. Hasil evaluasi menunjukkan lebih dari 70% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis dan kepercayaan diri. Dengan demikian, teknik *mind mapping* terbukti efektif dalam membantu siswa mengorganisasi ide-ide mereka, menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur. Program ini diharapkan dapat diterapkan lebih lanjut dalam pembelajaran di mata pelajaran lainnya.

Kata kunci: *mind mapping*, kemampuan menulis, teks deskripsi

LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit dikuasai dibandingkan keterampilan lainnya. Kesulitan keterampilan menulis untuk dipahami siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan teknik yang tepat dalam mengajar menulis, kurangnya minat siswa untuk menulis, penguasaan kosakata, dan minimnya buku-buku yang disediakan di perpustakaan sekolah.

Dalam era pendidikan modern, pengembangan keterampilan menulis menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum bahasa Indonesia. Keterampilan menulis yang baik tidak hanya penting untuk mencapai prestasi akademis, tetapi juga untuk kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif di dunia nyata. Namun, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide-ide mereka, terutama saat menulis teks deskripsi yang membutuhkan

struktur dan koherensi yang baik. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat membantu siswa dalam mengatasi tantangan ini.

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam membantu siswa mengorganisasi ide-ide mereka adalah *mind mapping*. Teknik ini memanfaatkan visualisasi untuk menghubungkan informasi dan memetakan ide-ide dalam bentuk peta konsep. Teknik adalah alat untuk mencapai suatu tujuan dengan memungkinkan siswa dapat berpikir secara visual dan bebas dari batasan (Nopita, et al, 2023). Teknik yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah teknik yang dapat memudahkan siswa dalam mengungkapkan ide, menyusun kata menjadi kalimat yang baik (Nurlailah et. Al, 2022). Dengan demikian, siswa dapat melihat hubungan antara berbagai elemen informasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap struktur teks. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buzan (2006) dan Hyerle (2011), penggunaan

mind mapping dapat mempermudah siswa dalam menulis teks deskripsi yang terstruktur dan koheren.

Mind mapping merupakan metode yang efektif untuk membantu siswa mengorganisasi ide-ide mereka secara visual, sehingga mempermudah mereka dalam menulis teks deskripsi yang terstruktur dan koheren (Buzan, 2006; Hyerle, 2011). Teknik ini membantu dalam mengatur dan mempresentasikan konsep penelitian secara visual di sekitar kata kunci atau ide utama. Dengan menggunakan teknik ini, siswa diajak untuk menghubungkan informasi dalam bentuk peta konsep, sehingga mereka dapat memahami struktur teks dengan lebih baik.

Analisis situasi di SMAN 2 Rejang Lebong menunjukkan bahwa siswa sering menghadapi kesulitan dalam menyusun teks deskripsi yang baik. Beberapa faktor yang memengaruhi hal ini antara lain kurangnya pemahaman tentang struktur teks yang tepat, serta minimnya metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Selain itu, siswa juga sering merasa tidak percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka secara tertulis, yang dapat menghambat proses belajar mereka. Dalam konteks ini, penerapan teknik *mind mapping* diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Tujuan dari penerapan teknik *mind mapping* ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas XII SMAN 2 Rejang Lebong. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat menulis dengan lebih baik, tetapi juga merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka secara tertulis. Dengan demikian, teknik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah,

menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 02 Rejang Lebong, yang terletak di Kesambe Baru, Kecamatan Curup Timur, Rejang Lebong. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk menjangkau siswa secara langsung dalam lingkungan pendidikan mereka. Kegiatan berlangsung selama 1 hari, mulai dari pukul 7:15-9:55 WIB, 28 Agustus 2024.

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan ini meliputi beberapa pendekatan. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya keterampilan menulis deskripsi dan manfaat penggunaan teknik *mind mapping* kepada siswa dan guru. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah sosialisasi, sesi pelatihan dilakukan untuk membimbing siswa dalam menyusun peta konsep, dimana siswa diajarkan cara mengembangkan ide dan informasi yang akan digunakan dalam teks deskripsi mereka.

Metode *mind mapping* masuk ke dalam kategori teknik mencatat kreatif (Rahayu, 2021). Kemampuan imajinasi dibutuhkan dalam pembuatan *mind mapping*. Penggunaan metode *mind mapping* mampu membuat siswa lebih aktif dan mampu berpikir secara kritis dan kreatif serta dapat mengambil inti sari dari pelajaran (Zulfa, 2021). Metode *mind mapping* membuat informasi atau bahan bacaan siswa yang awalnya panjang menjadi singkat dalam bentuk diagram warna-warni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program individu yang menggunakan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas XII di SMAN 02 Rejang

Lebong menunjukkan hasil yang baik. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks deskripsi yang terstruktur dan jelas. Banyak di antara mereka yang merasa kesulitan dalam mengorganisasi ide-ide mereka, sehingga hasil tulisan seringkali kurang koheren dan terkesan acak. Hasil survei awal menunjukkan bahwa kurang dari 30% siswa merasa percaya diri dalam kemampuan menulis mereka. Namun, setelah mengikuti pelatihan *mind mapping*, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan menulis mereka.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya keterampilan menulis, khususnya teks deskripsi, serta pengenalan metode *mind mapping*. Sosialisasi ini tidak hanya memperkenalkan teknik, tetapi juga menjelaskan manfaatnya dalam menyusun ide secara sistematis. Siswa tampak antusias dan aktif berpartisipasi, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap metode baru ini. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan motivasi siswa dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknik ini dapat membantu mereka dalam belajar menulis.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Penulis

Setelah sosialisasi, kegiatan utama dimulai. Sesi pendampingan dilakukan dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Dalam setiap sesi, saya membimbing mereka secara langsung dalam membuat *mind mapping* berdasarkan topik yang telah

ditentukan. Dengan menggunakan kertas, siswa diajak untuk menggambar peta konsep yang mencakup ide utama dan detail pendukung dari teks deskripsi yang ingin mereka tulis. Metode ini terbukti efektif karena siswa dapat secara visual melihat hubungan antar ide, yang pada gilirannya membantu mereka dalam menyusun teks deskripsi yang lebih terstruktur.

Siswa juga terlibat dalam diskusi kelompok kecil. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan *mind map* mereka, di mana teman-teman satu kelompok memberikan umpan balik dan saran untuk perbaikan. Diskusi ini bukan hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Siswa yang sebelumnya merasa ragu kini semakin percaya diri, dan mereka saling mendukung dalam proses belajar.



Gambar 2. Pembagian Kelompok Diskusi

Kontribusi dari kegiatan ini sangat dirasakan oleh siswa dan guru di SMAN 02 Rejang Lebong. Siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi kini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil tulisan mereka setelah penerapan teknik *mind mapping* jauh lebih baik, dengan struktur yang jelas dan ide-ide yang terorganisasi dengan baik. Dari evaluasi akhir, lebih dari 70% siswa merasa puas dengan peningkatan kemampuan menulis mereka dan menunjukkan minat untuk terus

menggunakan teknik ini dalam pelajaran berikutnya.

Guru-guru juga mengapresiasi metode ini dan berencana untuk menerapkannya dalam pembelajaran mereka ke depannya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif. Dampak yang dirasakan tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga pada kepercayaan diri siswa. Dengan berhasil menyusun teks deskripsi yang baik, siswa merasa lebih siap untuk menghadapi tugas-tugas menulis di masa mendatang. Mereka juga melaporkan bahwa teknik *mind mapping* tidak hanya membantu dalam menulis deskripsi, tetapi juga dalam mata pelajaran lain yang memerlukan pengorganisasian ide, seperti sosiologi dan biologi.



Gambar 3. Foto Bersama

Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan program menggunakan teknik *mind mapping* yang mencakup enam kegiatan utama. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi pada pukul 7:15-7:35 WIB, di mana siswa diperkenalkan pada teknik *mind mapping* dan pentingnya keterampilan menulis. Selanjutnya, pada pukul 7:35-8:05 WIB, dilaksanakan pelatihan *mind mapping* yang mengajarkan siswa cara membuat peta konsep berdasarkan topik deskripsi yang ditentukan. Setelah itu, pada pukul 8:06-8:30 WIB, dilakukan sesi pendampingan individual di mana siswa mendapat bimbingan langsung

dalam menyusun teks deskripsi dengan bantuan mind map.

Pada pukul 8:35-9:00 WIB, siswa terlibat dalam diskusi kelompok kecil, di mana mereka mempresentasikan mind map dan memberikan umpan balik satu sama lain, meningkatkan interaksi dan kolaborasi. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi akhir pada pukul 9:05-9:20 untuk menilai peningkatan kemampuan menulis siswa setelah penerapan teknik tersebut. Akhirnya, pada pukul 9:21-9:55, hasil kegiatan disampaikan kepada siswa dan guru, di mana diskusi mengenai penerapan metode *mind mapping* ke depan dilakukan. Rangkaian kegiatan ini mencerminkan pendekatan sistematis dan terencana dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui metode yang inovatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pelaksanaan program menggunakan teknik *mind mapping* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas XII SMAN 02 Rejang Lebong. Teknik ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengorganisasi ide-ide mereka secara sistematis, sehingga menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan koheren.

Peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menulis juga menjadi hasil penting yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah awal, di mana banyak siswa merasa kesulitan dalam menyusun teks deskripsi sebelum mengikuti program. Lebih dari 70% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap dan termotivasi untuk menulis setelah menerapkan teknik *mind mapping*. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan dan hambatan yang perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa depan.

Salah satunya adalah waktu yang terbatas untuk setiap sesi, yang mungkin

menghambat siswa dalam mengembangkan ide-ide mereka secara mendalam. Selain itu, tidak semua siswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan metode ini, terutama bagi mereka yang lebih terbiasa dengan cara belajar konvensional.

Oleh karena itu, saran perbaikan ke depan meliputi penambahan sesi pelatihan untuk memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk berlatih menggunakan *mind mapping*, serta memperkenalkan pendekatan yang lebih variatif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Implementasi umpan balik dari siswa dan guru setelah setiap sesi juga dapat membantu dalam menyesuaikan metode dan materi pelajaran agar lebih efektif. Dengan melakukan perbaikan tersebut, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 02 Rejang Lebong.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada pihak sekolah SMAN 02 Rejang Lebong, terutama Kepala Sekolah, guru pamong, para guru dan staf, yang telah membantu dalam koordinasi dan penerimaan kegiatan.

Kami juga berterima kasih kepada siswa-siswa yang antusias dan aktif berpartisipasi, yang menjadikan proses pembelajaran lebih hidup dan bermakna. Terakhir, terima kasih kepada rekan-rekan anggota Kelompok 45 KKN yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan semangat, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan dukungan moral maupun material dalam kesuksesan program ini. Semoga kerjasama ini dapat terus terjalin

untuk kegiatan-kegiatan positif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T., 2006, *The mind map book: Unlock your creativity, boost your memory, change your life*. London: Penguin Books.
- Hyerle, D., 2011, *Thinking maps: A language for learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Nopita, D., Susanti, R. H., & Aramudin, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran IPA dengan Metode Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 197-206.
- Nurlailah., Amin, F. H, & Nawir, N., 2022, Penggunaan Teknik *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas X Sosial MAN Pinrang Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, vol 4, 193.
- Rahayu, A. P., 2021, Penggunaan *Mind mapping* dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Paradigma*, vol 13, 1.
- Zulfa, A., A. M., & W. Y., 2021, (Studi Literatur) Penggunaan Model *Mind mapping* pada Pembelajaran Geografi Sekolah Dasar, *School Education Jurnal*, vol 11, 362–368.